

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi sebagai salah satu penyakit yang sangat serius, merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan nilai tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg (Reni, 2018). Faktor risiko dari kejadian hipertensi dapat mengakibatkan gangguan pola tidur,.Gangguan pola tidur merupakan gangguan yang terjadi pada kualitas dan kuantitas waktu tidur seseorang akibat faktor eksternal (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Secara umum gangguan tidur menjadi lebih sering dialami dan sangat mengganggu seiring dengan bertambahnya usia. Setelah berusia diatas 40 tahun tubuh menjadi lebih rentan penyakit, jadi orang tua sering mengalami gangguan pola tidur(Novia, 2019)..

Menurut WHO (2018) di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di Negara mju dan 639 sisanya berada di Negara berkembang, termasuk Indonesia menempati peringkat ke-2 dari 10 penyakit terbanyak Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita hipertensi dan menyebabkan gangguan tidur. Prevelensi gangguan pemenuhan kebutuhan tidur pada dewasa, yaitu sekitar 60% .kelompok dewasa lebih mengeluh mengalami sulit tidur sebanyak 40%,sering terbangun pada malam hari sebanyak 10% dan sisanya gangguan pemenuhan kebutuhan tidur lain dan berdampak pada hipertensi (Amir, 2013). Hasil data epidemiologi 2014,

didapatkan bahwa prevalensi gangguan istirahat tidur pada dewasa di Indonesia sekitar 49% atau 9,3 juta dewasa. Di pulau Jawa dan Bali prevalensi gangguan istirahat tidur juga cukup tinggi sekitar 44% dari jumlah total dewasa. Di Jatim 45% dari jumlah dewasa juga dilaporkan mengalami gangguan tidur di malam hari (Depkes RI, 2018). Menurut (Kemenkes RI, 2017), bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, dimana proporsi kematiannya mencapai 6,7%, apabila tidak segera diberi penanganan yang efektif berdampak pada gangguan tidur, stres dan depresi. Data prevalensi melaporkan bahwa prevalensi hipertensi di Sumatera Utara sebesar 45,69% pada kelompok umur di atas 60 tahun untuk penderita rawat jalan. Berdasarkan penyakit penyebab pasien rawat inap di Rumah Sakit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, hipertensi bisa menyebabkan gangguan tidur dikarenakan lingkungan di rumah sakit yang kurang nyaman (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Pesanggrahan tahun 2020 didapatkan data Hipertensi sebanyak 523, dan untuk hipertensi dengan gangguan pola tidur sebanyak 5 pasien dengan hasil wawancara pasien mengeluh sulit tidur.

Sebagian besar penyebab dan kronologi hipertensi tidak diketahui. Kemungkinan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, gaya hidup yang kurang baik, pola diet yang kurang baik, stress. Penderita Hipertensi dapat mempengaruhi gangguan pola tidur, karena terjadi kerusakan vaskuler pembuluh darah, menyebabkan perubahan struktur dan gangguan sirkulasi darah ke otak, sehingga resistensi

pembuluh darah otak menigkat, timbulah rasa nyeri kepala yang akan menimbulkan gangguan pola tidur pada penderita hipertensi (Nurarif, 2015). Upaya untuk mengendalikan gangguan pola tidur bagi petugas kesehatan yaitu dengan melakukan pengkajian keperawatan terdiri dari pengumpulan data, kemudian menentukan diagnosa prioritas, rencana kegiatan dan melakukan evaluasi (Sutrani, 2015). Untuk menangani gangguan pola tidur dapat dilakukan dengan Determinasi efek-efek medikasi terhadap pola tidur, Jelaskan pentingnya tidur yang adekuat, Fasilitas untuk mempertahankan aktivitas sebelumtidur (membaca), Ciptakan lingkungan yang nyaman, Kolaborasi pemberian obat tidur, Diskusikan dengan pasien dan keluarga tentang teknik tidur pasien, Instruksikan untuk memonitor tidur pasien, Monitor waktu makan dan minum dengan waktu tidur, Monitor/catat kebutuhan tidur pasien setiap hari dan jam

Berdasarkan hasil tersebut di atas saya tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.”

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada asuhan keperawatan pada pasien A dan B Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis mengangkat masalah kesehatan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.
2. Menetapkan diagnosa keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.
3. Menyusun perencanaan keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

5. Melakukan evaluasi keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat melakukan pencegahan kepada diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat disekitarnya agar tidak terkena hipertensi, bahwa hipertensi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, kecacatan, maupun kematian secara mendadak.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian mengenai asuhan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi. di wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

b. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas

Dengan adanya karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan inovasi dalam asuhan keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

c. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi. Di Wilayah Puskesmas Pesanggrahan.

